

**SKRIPSI**

**KONDISI AGRIBISNIS GAMBIR DAN SUMBANGANNYA  
BAGI PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI GAMBIR (*Uncaria gambir (hunter) roxb*) DI DESA  
TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

***THE CONDITION OF GAMBIR AGRIBUSINESS AND ITS  
CONTRIBUTION TO THE INCOME AND WELFARE LEVEL  
OF GAMBIR FARMERS (*Uncaria gambir (hunter) roxb*) IN  
TOMAN VILLAGE, BABAT TOMAN DISTRICT, MUSI  
BANYUASIN REGENCY***



**Hestu Prasetyo  
05011181823003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**HESTU PRASETYO.** The Condition Of Gambir Agribusiness And Its Contribution To The Income and Welfare Level Of Gambir Farmers (*Uncaria Gambir (Hunter) Roxb*) In Toman Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

This study analyzes the contribution of gambier farming income to total family income and the welfare of gambier farmers in Toman Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. The objectives of this study are,to analyze the contribution of gambir farming income to family income in Toman Village, to analyze the ideal selling price of gambir sap in Toman Village, to find out how the level of welfare of gambir farming families in Toman Village. This research uses survey method. Carried out by conducting direct observations to the location and conducting interviews with a list of questions (questionnaires) to 11 respondent farmers. This research was conducted in January 2021. The results of this study are the contribution of gambir farming income to families income. Gambier farming contributes 59,18% to the families income. The ideal selling price of gambier in 2022 is higher than cost of Rp47.815/Kg. The selling price of gambier offered by middlemen to Toman gambier farmers is Rp57.273/Kg. The welfare level of gambier farmers in Toman Village, who are still actively processing gambier until now, is 54,55% prosperous farmers and 45,45% is not prosperous farmers. From the results of the study, it is suggested for the government to be able to help reopen the export of gambier to several neighboring countries, including Imdia, to boost the selling price of gambier in Toman Village. Government policies in the future are expected to lead to price stability and productivity of gambier, so that it can have an impact on increasing the income and welfare of gambier farmers, for further researchers it's recommended to analyze the factors causing the decline in the gambir farming population.

Keywords: gambir farming, toman village, welfare.

## RINGKASAN

**HESTU PRASETYO.** Kondisi Agribisnis Gambir Dan Sumbangannya Bagi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir (*Uncaria Gambir (Hunter Roxb)*) Di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Penelitian ini menganalisis tentang kontribusi pendapatan usahatani gambir terhadap pendapatan total rumah tangga dan kesejahteraan petani gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani gambir terhadap pendapatan keluarga di Desa Toman (2) Menganalisis berapa harga jual ideal getah gambir di Desa Toman (3) Mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga usahatani gambir di Desa Toman. Penelitian ini menggunakan metode *survey*. dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada 11 petani responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kontribusi pendapatan hasil usahatani gambir berperan besar terhadap pendapatan total keluarga petani gambir. Usahatani gambir berkontribusi sebesar 59,18% terhadap pendapatan total rumah tangga. Harga jual ideal gambir tahun 2022 yaitu diatas harga pokok Rp47.815/kg. Harga jual gambir yang ditawarkan tengkulak pada petani gambir Toman yaitu Rp57.273/kg. Tingkat kesejahteraan petani gambir di Desa Toman yang masih aktif mengolah gambir sampai saat ini yaitu 54,55% jumlah petani sejahtera serta 45,45% jumlah petani tidak sejahtera. Dari hasil penelitian disarankan untuk pemerintah agar dapat membantu membuka kembali ekspor gambir ke beberapa negara tetangga diantaranya imdia,untuk mendongkrak kembali harga jual gambir Desa Toman. Kebijakan pemerintah di masa mendatang diharap kanmengarah pada kesetabilan harga serta produktifitas gambir, sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan serta kesejahteraan petani gambir. bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab penurunan populasi usahatani gambir.

Kata kunci: desa toman, kesejahteraan, usahatani gambir.

## **SKRIPSI**

# **KONDISI AGRIBISNIS GAMBIR DAN SUMBANGANNYA BAGI PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI GAMBIR(*Uncaria gambir (hunter) roxb*) DI DESA TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Hestu Prasetyo  
05011181823003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

KONDISI AGROBISNIS GAMBIR DAN SUMBANGANNYA  
BAGI PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
PETANI GAMBIR (*Uncaria gambir (hunter) roxb*) DI DESA  
TOMAN KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN

## SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Hestu Prasetyo  
05011181823003

Indralaya, Juli 2022

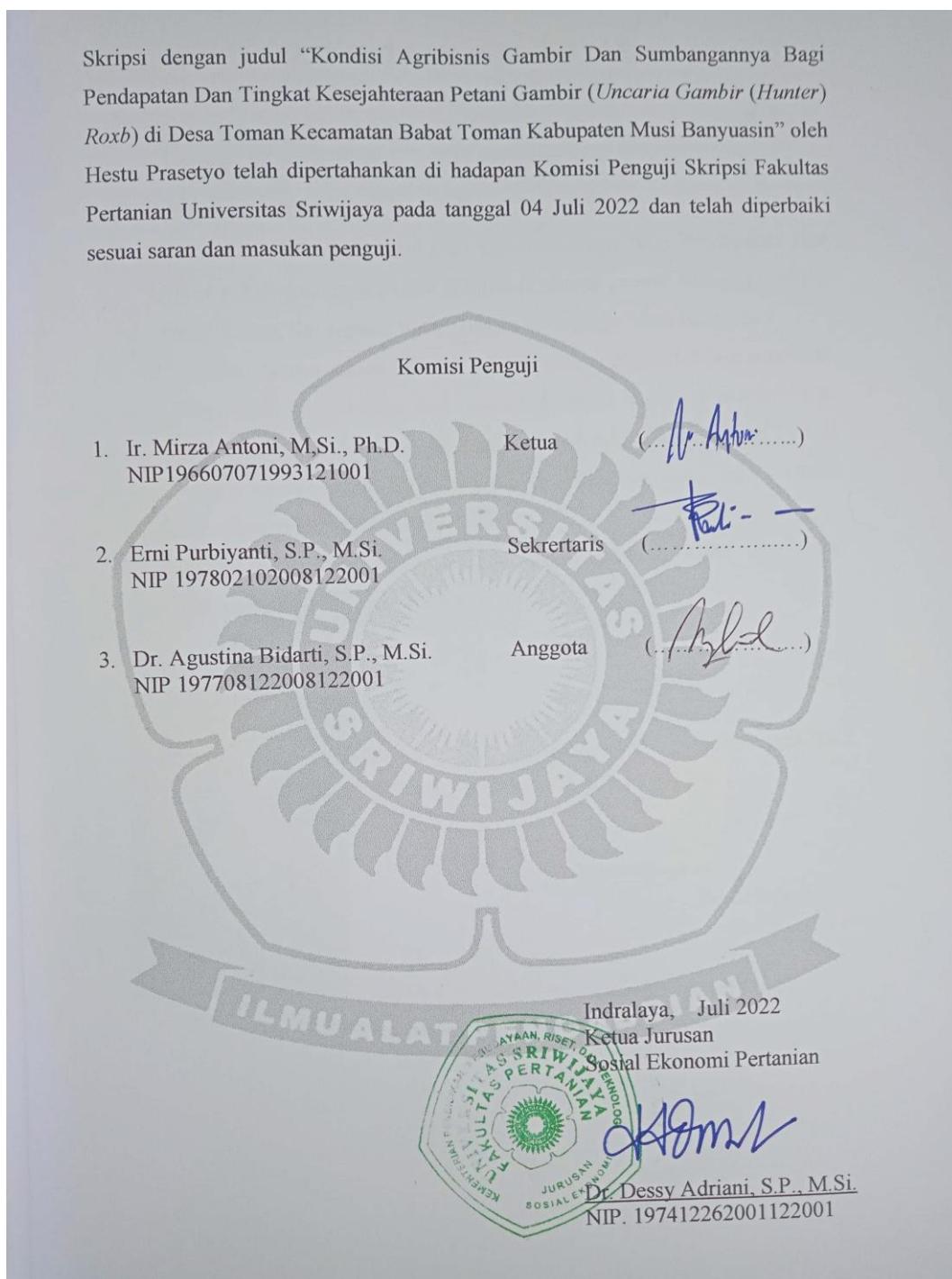
Pembimbing

Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Pertanian**  
Universitas Sriwijaya



Skripsi dengan judul “Kondisi Agribisnis Gambir Dan Sumbangannya Bagi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir (*Uncaria Gambir (Hunter) Roxb*) di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Hestu Prasetyo telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan pengaji.



## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hestu Prasetyo

NIM : 050111181823003

Judul : Kondisi Agribisnis Gambir Dan Sumbangannya Bagi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir (*Uncaria gambir (hunter) roxb*) di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang di muat dalam penelitian ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawa supervisi pembimbing, kecuali yang di sebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari di temukan adanya unsur plagiasi dalam laporan Penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



Hestu Prasetyo

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kondisi Agribisnis Gambir Dan Sumbangannya Bagi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir (*Uncaria gambir (hunter) roxb*) di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin”. Laporan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana fakultas Pertanian universitas sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap penulisan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2022

Penulis Hestu Prasetyo

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUA .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian. ....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka. ....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Gambir dan Usahatani Gambir.....	7
2.1.2. Konsepsi Biaya Produk .....	9
2.1.3. Konsepsi Harga .....	10
2.1.4. Konsepsi Harga Pokok.....	10
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	12
2.1.7. Konsepsi Kesejahteraan .....	13
2.2. Penelitian Terdahulu .....	14
2.3. Model Pendekatan.....	15
2.4. Hipotesis.....	16
2.5. Batasan Oprasional.....	16
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode pengumpulan Data. ....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Sarana dan Prasarana Desa Toma .....	22
4.1.2.1. Sarana dan Prasarana pendidikan.....	22
4.1.2.2. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	23
4.1.2.3. Sarana dan prasarana Ibadah dan Kesehatan .....	24
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topologi.....	24
4.1.4. Sisatem Pemerintahan Desa Toman.....	24
4.1.5. Keadaan umum Penduduk Desa Toman.....	26
4.2. Karakteristik Petani Gambir.....	26
4.2.1. Umur Petani .....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	27
4.2.3. Luas Lahan Petani .....	28
4.2.4. Jumlah Tanggungan Petani .....	29
4.3. Gambaran Kegiatan Usahatani Gambir .....	30
4.4. Pendapatan Petani Gambir .....	32
4.4.1. Usahatani Gambir.....	32
4.4.1.1. Biaya Tetap Usahatani Gambir .....	32
4.4.1.2. Biaya Variabel Usahatani Gambir. ....	33
4.4.1.3. Biaya Produksi Usahatai Gambir .....	33
4.4.1.4. Penerimaan Usahatani Gambir.....	34
4.4.1.5. Pendapatan Usahatani Gambir .....	35
4.4.2. Usahatani Karet.....	35
4.4.2.1. Biaya Tetap Usahatani Karet .....	35
4.4.2.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	36
4.4.2.3. Biaya Usahatani Karet.....	37
4.4.2.4. Penerimaan Usahatani Karet .....	37
4.4.2.5. Pendapatan Usahatani Karet .....	38
4.4.3. Pendapatan Non Usahatani .....	38
4.4.4. Pendapatan Petani Gambir. ....	39
4.4.5. Kontribusi Pendapatan Agribisnis Gambir. ....	40
4.5. Harga Jual Ideal Gambir .....	41

	Halaman
4.5.1. Biaya Tetap .....	40
4.5.2. Biaya Variabel.....	41
4.5.3. Biaya Tenaga Kerja.....	42
4.5.4. Biaya Produksi Gambir.....	43
4.5.5. Harga Pokok.....	43
4.6. Tingkat Kesejahteraan.....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator Harga Ideal .....	20
Tabel 3.2. Indikator Kesejahteraan. ....	21
Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	22
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Transportasi .....	23
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Ibadah dan Kesehatan.....	24
Tabel 4.4. Sistem Pemerintahan.....	25
Tabel 4.5. Keadaan Umum Penduduk Desa Toman .....	26
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur .....	27
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani .....	28
Tabel 4.8. Luas Lahan Gambir Petani.....	29
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Petani Contoh. ....	29
Tabel 4.10. Komponen Biaya Tetap Usahatani Gambir .....	32
Tabel 4.11. Biaya Variabel Usaha Tani Gambir. ....	33
Tabel 4.12. Biaya Total Produksi Usahatani Gambir. ....	34
Tabel 4.13. Penerimaan Usahatani Gambir .....	34
Tabel 4.14. Pendapatan Usahatani Gambir. ....	35
Tabel 4.15. Komponen Biaya Tetap Usahatani Karet.....	36
Tabel 4.16. Biaya Variabel Usahatni Karet. ....	37
Tabel 4.17. Biaya Total Produksi Usahatani Karet.....	37
Tabel 4.18. Penerimaan Usaahatani Karet .....	38
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Karet .....	38
Tabel 4.20. Pendapatan Petani .....	39
Tabel 4.21. Kontribusi Pendapatan Petani .....	40
Tabel 4.22. Komponen Biaya Tetap Usahatani Gambir .....	41
Tabel 4.23. Biaya Variabel Usahatani Gambir .....	42
Tabel 4.24. Biaya Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Gambir.....	42
Tabel 4.25. Biaya Produksi Usahatani Gambir.....	43
Tabel 4.26. Harga Pokok Gambir .....	44
Tabel 4.27. Komponen Kebutuhan Hidup Layak .....	45
Tabel 4.28. Standar KHL Berdasarkan Umur Petani Gambir.....	45

Halaman

Tabel 4.29. Rata-Rata Pendapatan Petani Gambir Dan KHL Perbulan keluarga .....	46
Tabel 4.30. Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir. ....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1.1. Grafik Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2017 .....	2
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	15

## **LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Biaya Penyusutan Keranjang.....	52
Lampiran 2. Biaya Penyusutan Pisau Kecil .....	53
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Parang .....	54
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Belanga .....	55
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Irap (Rak Jemur) .....	56
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Kandul (Tempat Daun Gambir).....	57
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Pisau Pengiris Gambir. ....	58
Lampiran 8. Biaya Penyusutan pasu (Loyang Pengendapan gambir).....	59
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Rumah Kampa. ....	60
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Press .....	61
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Pembukaan Lahan Gambir. ....	62
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Mesin Giling. ....	63
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Pisau Sadap. ....	64
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Kotak Latex.....	65
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Mangkuk Latex .....	66
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Talang Latex. ....	67
Lampiran 17. Biaya Penyusutan Cincin Mangkuk Latex .....	68
Lampiran 18. Biaya Penyusutan Tali Cincin Mangkuk. ....	69
Lampiran 19. Biaya Penyusutan Pembukaan Lahan Karet.....	70
Lampiran 20. Biaya Bahan Bakar (Gambir) .....	71
Lampiran 21. Biaya Sewa Mesin Giling .....	73
Lampiran 22. Pupuk NPK/UREA (Karet) .....	74
Lampiran 23. Biaya Asam Semut (Karet). ....	75
Lampiran 24. Biaya Bahan Bakar Transportasi (Karet).....	76
Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Pembersihan Lahan.....	77
Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Pemetik .....	78
Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Pengolah .....	79
Lampiran 28. Biaya Tenaga Karja Pengemas. ....	80
Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja Penyadapan (Karet) .....	81
Lampiran 30. Total Biaya Produksi Usahatani. ....	82

	Halaman
Lampiran 31. Penerimaan Usahatani .....	83
Lampiran 32. Pendapatan Petani Gambir.....	84
Lampiran 33. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Gambir.....	86
Lampiran 34. Kontribusi Pendapatan Petani Gambir .....	87
Lampiran 35. Harga Pokok Gambir .....	88
Lampiran 36. Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir .....	89
Lampiran 37. Dokumentasi Penelitian.....	90

<b>BIODATA</b>	
<b>Nama/NIM</b>	: Hestu Prasetyo/05011181823003
<b>Tempat/tanggal lahir</b>	: Palembang/09 Maret 2000
<b>Tanggal Lulus</b>	: 28 Juli 2022
<b>Fakultas</b>	: Pertanian
<b>Judul</b>	: Kondisi Agribisnis Gambir dan Sumbangannya Bagi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir ( <i>Uncaria Gambir (Hunter) Roxb</i> ) Di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin
<b>Dosen Pembimbing Skripsi</b>	: Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
<b>Pembimbing Akademik</b>	: Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.

---

Kondisi Agribisnis Gambir dan Sumbangannya Bagi Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Gambir (*Uncaria Gambir (Hunter) Roxb*) Di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin

The Condition of Gambir Agribusiness and Its Contribution to The Income and Welfare Level of Gambir Farmers (*Uncaria Gambir (Hunter) Roxb*) in Toman Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency

Hestu Prasetyo<sup>1</sup>, Mirza Antoni<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih  
Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*This study analyzes the contribution of gambier farming income to total family income and the welfare of gambier farmers in Toman Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. The objectives of this study are, to analyze the contribution of gambier farming income to family income in Toman Village, to analyze the ideal selling price of gambier sap in Toman Village, to find out how the level of welfare of gambier farming families in Toman Village. This research uses survey method. Carried out by conducting direct observations to the location and conducting interviews with a list of questions (questionnaires) to 11 respondent farmers. This research was conducted in January 2021. The results of this study are the contribution of gambier farming income to families income. Gambier farming contributes 59,18% to the families income. The ideal selling price of gambier in 2022 is higher than cost of Rp. 47,815/Kg. The selling price of gambier offered by middlemen to Toman gambier farmers is Rp. 57,273/Kg. The*

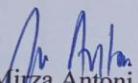
---

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

welfare level of gambier farmers in Toman Village, who are still actively processing gambier until now, is 54.55% prosperous farmers and 45.45% is not prosperous farmers. from the result of the study it is recommended to reactivate the KUD Ginde Sugih institution, for family members of farmers to look for additional work outside the gambir farming sector, for further researchers it's recommended to analyze the factors causing the decline in the gambir farming population.

Pembimbing,

  
Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.  
NIP.196607071993121001

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dassy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP.197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris, yang mana sektor pertanianlah yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Tanaman gambir (*Uncaria gambir (hunter) roxb*) merupakan jenis tanaman perdu dari keluarga rubiaceae yang memiliki hasil olahan yang bernilai ekonomi tinggi.

Tanaman ini tersebar di wilayah Sumatera seperti Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Sumatera Barat (Nugraha, 2018). Menurut Sabarni, (2015) di Indonesia terdapat beberapa nama lain gambir dalam penyebutannya berdasarkan daerah diantaranya gambe (Aceh), kacu (Gayo), sontang (Batak), gambe (Nias), gambie (Minangkabau), pangilom dan sepelet (Lampung), gambir (Jawa), ghambhir (Madura). kelare (Dayak), abi (Kayan). Sulawesi: gambere (Sangir), gambele (Majene). tagambe (Bima), gamur (Sumba), gati (Sawu), gambe (Flores), gabi (Halmahera), gambe (Ternate). Serta di Desa Toman sendiri biasa di sebut dengan nama gambo.

Dari hasil ekstraksi daun dan rantingnya menghasilkan katekin dan tanin yang umumnya digunakan sebagai bahan campuran untuk menyirih, serta sebagai bahan pewarna alami untuk mewarnai kain. Dari hasil ekstrak (getah) daun dan ranting tanaman gambir mengandung asam katechu tannat (tanin), katechin, pyrocatecol, florisin, lilin, fixed oil (Dhalimi, 2006).

Namun yang umumnya dikenal dan digunakan masyarakat adalah katekin dan tanin sebagai obat herbal, diantaranya obat sakit perut, obat mag atau asam lambung, campuran menyirih yang dapat memperkuat gigi, kemudian pada kondisi pandemic covid-19 daun gambir ini juga di percaya dapat berkhasiat sebagai obat pencegahan dari covid-19 dengan dijadikan minuman teh, pewarna kain dan sebagainya.

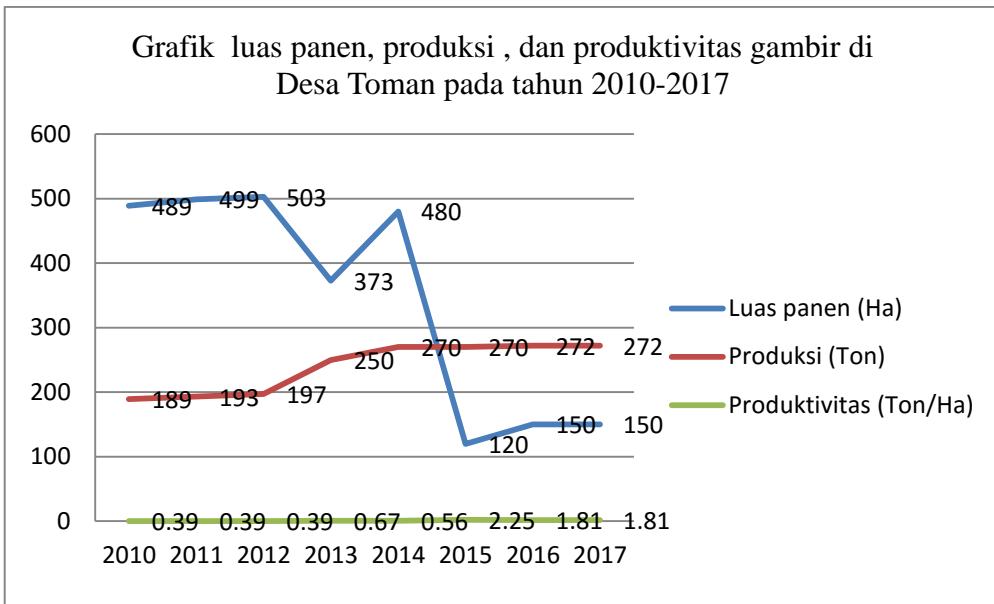
Beragamnya kandungan dan khasiat yang dihasilkan dari tanaman gambir, seharusnya banyak dilirik sebagai campuran bahan baku farmasi, kosmetik, tekstil dan sebagainya. Sebagai pemegang posisi salah satu negara penghasil getah gambir terbesar dunia. Indonesia diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup

dan kesejahteraan petani gambir, karena keunggulan produksi gambir yang lebih tinggi dari negara lain, yaitu 80% dari produk gambir dunia berasal dari Indonesia (Apriani, 2019). Akan tetapi, harapan normatif tersebut bertolak belakang pada realitanya.

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki tingkat persentase kemiskinan kedua terbesar di Sumatera Selatan, hal ini ditunjukan oleh total angka keluarga miskin sebesar 33.699 keluarga, hal ini diduga karena terjadinya penurunan ekspor gambir ke India yang berdampak rendahnya harga jual getah gambir pasaran yang tentunya berdampak terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai petani gambir (Rahmadini, 2015).

Menurut Ivonne *et al.*, (2017) Produksi getah gambir belum memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang memadai bagi petani pengolah, karena pasar sangat dominan dalam menentukan harga jual serta harga getah gambir yang sering berfluktuasi. Dalam perdagangan, permintaan akan komoditi gambir saat ini dipersyaratkan mutu yang berbeda sesuai kegunaannya. Saat ini standar mutu yang disyaratkan untuk komoditi gambir adalah gambir dengan kandungan katekin yang tinggi. Hal ini disebabkan manfaat yang didapat dari katekin cukup banyak dalam industri, sehingga kadar katekin dalam produk menjadi prioritas bagi mutu gambir.

Tanaman gambir hanya dapat tumbuh dan tersebar di beberapa wilayah saja, di Indonesia tidak banyak petani yang mengembangkan usahatani gambir ini, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang mengembangkan komoditi gambir tepatnya di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian untuk data Terbaru luas panen, produksi, dan Produktifitas gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2010-2017 dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut ini.



Gambar 1.1. Grafik Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010-2017.

Berdasarkan Gambar 1.1. terlihat luas panen (Ha), produktifitas usahatani gambir (Ton/Ha) dari tahun 2010-2017, pada tahun 2010-2012 terlihat produktifitas gambir stabil pada angka 0,39 (Ton/Ha), kemudian meningkat pada tahun 2013 pada angka 0,67 (Ton/Ha), pada tahun selanjutnya 2014 produktifitas gambir mengalami penurunan menjadi 0,56 (Ton/Ha), dan pada tahun 2015 produktifitas gambir meningkat lagi pada angka 2,25 (Ton/Ha), hingga pada tahun 2016-2017 produktifitas gambir menurun, namun lebih stabil pada angka 1,81 (Ton/Ha).

Gambir merupakan komoditas unggulan Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya di Desa Toman Kecamatan Babat Toman yang merupakan satu-satunya sentra penghasil gambir di Sumatera Selatan. Dalam perkembangannya, tanaman gambir menjadi komoditi utama ekspor yang diperdagangkan melalui pelabuhan Palembang pada kurun waktu tahun 1823-1832 (Masyrullahushomad, 2015).

Usahatani gambir untuk Desa Toman merupakan kegiatan usahatani rakyat dan merupakan sumber mata pencarian pokok masyarakat Desa Toman, Industri gambir yang diusahakan masih tergolong industri rumah tangga yang dikelola secara sederhana.

Menurut Oktavia (2020) Permasalahan pengusahaan komoditas gambir adalah kualitas daun gambir yang rendah. Rendahnya posisi tawar petani dimana belum adanya jaminan harga yang stabil pada tingkat yang menguntungkan para petani gambir. Informasi pasar internasional mengenai harga rill gambir yang masih sangat terbatas, serta peran dari pemerintah daerah masih kurang bagus. Permasalahan utama gambir saat ini adalah produktivitas dan mutu produk yang sangat rendah karena cara budidaya dan proses pengolahan pasca panen yang belum optimal serta minimnya dukungan teknologi pada pengolahan komoditas gambir.

Proses pengolahan getah gambir memerlukan waktu cukup lama, yaitu selama 4 hari untuk menjadi getah gambir kering siap jual. Adapun mekanisme pengolahan gambir hingga menjadi produk getah gambir kering yaitu Balapan atau Pemetikan Daun Gambir, Perajangan Daun, Perebusan Daun (Perebusan Pertama), Pengilingan Daun, Perebusan Daun Hasil Penggilingan (Perebusan Kedua), Pengepresan, Pengendapan, Pencetakan, dan Pengemasan (Masyrullahushomad, 2015).

Berdasarkan wawancara dengan petani pada daerah penelitian, penentapan harga jual getah gambir kering yang lebih dipegang tengkulak dianggap belum cukup ideal dan tidak sebanding dengan panjangnya proses yang dilalui serta curahan tenaga kerja dan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi. Sehingga berpengaruh pada perekonomian dan kesejahteraan rumahtangga petani gambir.

Permasalahan harga yang cendrung berfluktuasi yang ditentukan tengkulak serta dianggap belum cukup seimbang dengan panjangnya proses produksi, curahan modal, serta tenaga yang dikeluarkan petani dikhawatirkan dapat memudarkan hingga hilangnya minat petani pada komoditi usahatani gambir yang telah dikembangkan dan diwariskan leluhur masyarakat Desa Toman sejak dulu. Sangat disayangkan jika komoditi yang berpotensi dengan beragamnya kandungan berkhasiat bagi dunia farmasi serta kosmetik ini tidak berkembang baik.

Dari uraian permasalahan di atas tentu sangat disayangkan dari sebuah komoditi gambir yang sangat berpotensi ini. Masih banyak masyarakat para

pengusahatani gambir yang mengeluhkan rendahnya pendapatan usahatani gambir untuk menuju sejahtera.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi pendapatan usahatani gambir terhadap pendapatan keluarga.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas peneliti berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah:

1. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani gambir terhadap pendapatan keluarga di Desa Toman?
2. Berapa harga jual ideal getah gambir yang menguntungkan bagi usahatani gambir di Desa Toman?
3. Bagaimana tingkat Kesejahteraan masyarakat yang berusahatani gambir di Desa Toman?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pendahuluan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk:

1. Menganalisis kontribusi pendapatan usahatani gambir terhadap pendapatan keluarga di Desa Toman.
2. Menganalisis berapa harga jual ideal getah gambir di Desa Toman.
3. Mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga usahatani gambir di Desa Toman.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para masyarakat untuk mengatasi kendala dalam menjalankan usahatani gambir, dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan dapat menjadi refrensi dalam pengembangan usahatani gambir.

3. Diharapkan pula dapat menjadi literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriansyah, T. M. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Pertanian Gambir. *Jurnal Vegetasi*, 15.
- Aktiva, E. N. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *Jurnaltriagro*. 1.
- Astuti, S. P. W. P. 2018. Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multi Produk) Pada Perusahaan Pia Latief Kediri. *Jurnal Nusamba*. 3(2), : 9–21. doi: 10.29407/nusamba.v3i2.12143.
- Dhalimi, A. 2006. Permasalahan Gambir (*Uncaria Gambir L.*) di Sumatera Barat dan Alternatif Pemecahannya. *Perspektif*. 5: 46–59.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (*Carica Papaya L.*) di Kabupaten Tulungagung (Studi kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*. 11(13): 12–28.
- Ferry C. H dan Herman K, S. A. 2018. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset Akutansi Going Concern*. 13(2): 628–638.
- Firdaus. 2012. Analisis Pendapatan, Pertumbuhan Dan Struktur Ekonomi Nasional. *Jurnal Plano Madani*. I: 63–73.
- Hosen, N. 2009. Profil Sistem Usaha Pertanian Gambir di Sumatera Barat Profile of Agribusiness of Smallholder Gambier Plantation in West Sumatra. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 17(2): 124–131.
- Ilham Nurizki Fadli, R. R. 2020. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Ukm Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*. 7(2): 148–161.
- Iman Satra Nugraha, A. A. dan S. 2018. Komoditi Gambir Sebagai Tanaman Sela di antara Karet Untuk Peningkatan Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus: Desa Toman, Sumatera Selatan). *Warta Perkaretan 2018*. 37(2): 107–118.
- Ivonne Ayesha, Gusriyeni, E. N. 2017. Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Pelatihan Produksi Produk Turunan Gambir di Nagari Siguntur Tua Increasing Farmers 'Revenue Through Production Training Of Gambir Derivative Products In Nagari Siguntur Tua. *Unes Journal of Community Service*, 2(2): 164–173.
- Kemala, N. 2015. Kajian Pendapatan dan Kontribusi Usahatani Kelapa (*Cocos Nucifera* ) Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi Nida Kemala 1. *Jurnal* 15(3): 125–132.

- Martini, T. (2015). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Merek Honda Jenis Skutermatic, Jurnal Penelitian. 9(1): 113–132.
- Masyrullahushomad. 2015. Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya Petani Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 1990-2015 (Sumbangan Materi Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Wajib Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Babat Toman). Jurnal. 30–31.
- Meri Enita Puspita Sari, D. A. P. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. Jurnal Trias Politika. 2(2): 137–152.
- Nasrul, W. dan Wardianto, D. 2020. PKM Produksi dan Pemasaran Gambir (Uncaria Gambir Roxb). Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI. 4(2): 187–191.
- Nur Sindy Oktavia, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Komoditas Gambir Analysis Of Factors Affecting Production Of Gambier Commodities. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA). 4(1): 655–666.
- Nurdin, H. S. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. Jurnal Eksis, 6(1): 1415–1428.
- Purwanto, E. dan Watini, S. S. 2020. Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). Journal Of Applied Managerial Accounting. 4(2): 248–253.
- Rahmadini, V. 2015. Implikasi Penurunan Ekspor Gambir Indonesia Ke India Terhadap Perekonomian Masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus : Penurunan Ekspor Gambir Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat Tahun 2008-2012). Jom FISIP Volume. 2(1): 1–11.
- Reni Herliani, Dedi herdiansah Sujaya, C. P. 2017. Analisis Usahatani Padi Sawah (Suatu Kasus di Desa Karyamukti Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. 4(1): 683–687.
- Rosni. 2012. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. jurnal geografi. 53–66.
- Sabarni. 2015. Teknik Pembuatan Gambir (Uncaria Gambir Roxb) Secara Tradisional. Journal of Islamic Science and Technology. 1(1): 105–112.
- Sahuri. 2017. Improving Planting Pattern of Rubber (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg.) for Long-term Intercropping. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 22(1): 46–51. doi: 10.18343/jipi.22.1.46.

- Sariningsih, W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglangeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul, Jurnal. 16(2): 208–217.
- Sidik, M. dan Apriani, S. 2019. Prospek pengembangan getah gambir (*Uncaria gambir*) sebagai komoditi ekspor di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Jurnal Societa. 8(2): 142–151.
- Sinaga, E. K. R. 2018. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada Pt . Anugrah Asmat. Jurnal Pitis AKP, 2(2): 1–8.
- Tatang Nurjaman, Soetoro, M. N. Y. 2003. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, Dan R/C Usahatani Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. 585–590.
- Taufik, M. 2011. Analisis pendapatan usaha tani dan penanganan pascapanen cabai merah. Jurnal Litbang Pertanian 30(411): 66–72.
- Umi Barokah, Wiwit Rahayu, dan M. T. S. 2014. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar Cost And Revenue Analysis Of Rice Farming In Karanganyar Regency. Jurnal Agric. 26(1): 12–19.
- Yusnita, A. N. A. E. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. Jurnal Khatulistiwa Informatika. VI(2).